



Universitas
Sumatera Utara

Transformation
Towards the Ultimate



Direktorat
Internasionalisasi
& Kemitraan Global



BERDAMPAK



PANDUAN

Focus Group Discussion dan Diseminasi dari Pengabdian Masyarakat



2025



**Universitas
Sumatera Utara**

Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global



 dikg.usu.ac.id

 wcu@usu.ac.id

 [dikg.usu](https://www.instagram.com/dikg.usu)

 [USU World Class University](https://www.youtube.com/USUWorldClassUniversity)



Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kita masih diberi kesehatan serta kesempatan untuk menjalankan tugas mulia sebagai pendidik dan peneliti di Universitas Sumatera Utara yang kita cintai. Semoga kita semua selalu mendapatkan perlindungan-Nya dalam setiap langkah pengabdian kita. Aamiin yaa Rabbal 'Alamin.

Saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun Pedoman “*Focus Group Discussion dan Diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)*” yang telah berhasil menyusun buku panduan ini. Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi pedoman praktis bagi seluruh dosen di lingkungan Universitas Sumatera Utara dalam melaksanakan kegiatan FGD dan diseminasi dari hasil pengabdian masyarakat. Dengan adanya panduan ini, diharapkan kualitas dan kapabilitas dosen dalam melaksanakan PkM semakin meningkat, sekaligus memperkuat peran USU dalam menuju universitas kelas dunia (*World Class University*).

Sebagai pimpinan universitas, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Harapan saya, panduan ini dapat direalisasikan dengan baik sehingga para dosen mampu melaksanakan kegiatan FGD dan diseminasi hasil PkM secara optimal, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan dan reputasi Universitas Sumatera Utara.

Akhir kata, semoga panduan ini bermanfaat bagi para dosen, mitra, dan masyarakat luas. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan,
Rektor

2025

Muryanto Amin



Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Landasan Hukum.....	4
1.3 Urgensi Program.....	4
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT.....	5
2.1 Tujuan.....	5
2.2 Manfaat.....	5
1. Bagi Universitas Sumatera Utara	5
2. Bagi Masyarakat	5
3. Bagi Mitra Nasional dan Internasional	5
BAB III RUANG LINGKUP DAN LUARAN	6
3.1 Ruang Lingkup	6
3.2 Luaran.....	6
1. Luaran Wajib.....	6
2. Luaran Tambahan	6
BAB IV MEKANISME DAN METODE PELAKSANAAN	7
4.1 Prinsip Pelaksanaan	7
4.2. Tata Cara Pengajuan Proposal.....	7
4.3 Tahapan Kegiatan.....	7
4.4 Jadwal Pelaksanaan	8
BAB V PESERTA DAN NARASUMBER	8
5.1 Narasumber/Tenaga Ahli.....	8
5.2 Peserta Kegiatan	9
BAB VI JADWAL PELAKSANAAN	9
6.1 Rangka Waktu	9
6.2 Tahapan Pelaksanaan.....	9
6.3 Keberlanjutan	10
BAB VII BIAYA PELAKSANAAN.....	10
7.1 Prinsip Pembiayaan	10
7.2 Komponen Pembiayaan.....	10
7.3 Estimasi Anggaran.....	11
7.4 Target Capaian.....	11
BAB VIII MONITORING DAN EVALUASI (MONEV).....	11
8.1 Tujuan Monitoring dan Evaluasi	11
8.2 Indikator Keberhasilan	11
8.3 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi.....	12
8.4 Tindak Lanjut	12
BAB IX KONTRIBUSI TERHADAP SDGs.....	13
9.1 Relevansi Program dengan Agenda Global.....	13
9.2 SDGs yang Didukung.....	13
9.3 Dampak Jangka Panjang.....	13
BAB X PENUTUP	13
Lampiran 1 Kerangka Proposal Kegiatan	14
Kerangka Proposal Kegiatan	14



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar utama dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam menerjemahkan hasil penelitian dan pengetahuan akademik menjadi solusi nyata bagi masyarakat. Universitas Sumatera Utara (USU), sebagai perguruan tinggi berbasis riset, telah melahirkan berbagai program pengabdian yang inovatif. Namun demikian, aspek diseminasi dan dokumentasi dari hasil-hasil PkM tersebut masih terbatas serta belum menampilkan dampak optimal, terutama dalam hal penguatan visibilitas institusi dan kontribusi terhadap agenda pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Selama ini, diseminasi hasil PkM lebih banyak dilakukan melalui platform media sosial seperti YouTube, Instagram, serta melalui publikasi di jurnal PkM. Meskipun demikian, pola diseminasi tersebut cenderung bersifat satu arah sehingga belum memberikan ruang interaksi yang luas antara dosen, masyarakat, mitra, maupun pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu forum akademik dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD) yang dapat menjadi wadah pertukaran gagasan, diskusi kritis, serta sarana memperluas jejaring kemitraan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Pelaksanaan FGD dalam kerangka diseminasi PkM diharapkan tidak hanya memperkuat nilai manfaat program bagi masyarakat, tetapi juga mampu meningkatkan reputasi akademik USU melalui publikasi berita, laporan, dan *policy brief* pada kanal resmi universitas maupun mitra eksternal. Dengan demikian, program ini akan menjadi bukti nyata kontribusi USU terhadap pencapaian SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) dan SDGs lainnya (1-16).

1.2 Landasan Hukum

Program ini disusun dengan mengacu pada regulasi dan kebijakan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi terkait Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Kebijakan internal Universitas Sumatera Utara mengenai implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.
4. Rencana Strategis USU yang menekankan pada penguatan riset dan pengabdian kepada masyarakat berbasis *sustainable development*.

1.3 Urgensi Program

Urgensi pelaksanaan program ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Memberikan forum akademik yang kredibel untuk mendiseminasikan hasil PkM kepada masyarakat luas.
2. Menjamin adanya dokumentasi yang dapat diakses secara publik sebagai bukti komitmen USU dalam melaksanakan Tridharma dan mendukung SDGs.
3. Meningkatkan visibilitas dan reputasi USU di tingkat nasional maupun internasional.
4. Memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam pengembangan program berbasis kebutuhan riil masyarakat.



BAB II TUJUAN DAN MANFAAT

2.1 Tujuan

Program *Focus Group Discussion (FGD)* dan *Diseminasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)* ini diselenggarakan dengan tujuan untuk:

1. Menyediakan forum akademik yang kredibel dan inklusif guna mendiseminasikan hasil-hasil PkM kepada pemangku kepentingan nasional maupun internasional.
2. Mendokumentasikan capaian pengabdian masyarakat USU secara publik, kredibel, dan dapat diakses luas melalui platform resmi universitas dan mitra.
3. Meningkatkan reputasi Universitas Sumatera Utara sebagai institusi riset yang berkomitmen pada implementasi program berbasis masyarakat dan keberlanjutan.
4. Memperkuat kolaborasi lintas sektor (pemerintah, industri, masyarakat, Lembaga/ mitra internasional) dalam pengembangan program PkM berbasis kebutuhan riil masyarakat.
5. Mendorong terciptanya *policy brief* sebagai rekomendasi kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) untuk tindak lanjut program PkM.

2.2 Manfaat

Pelaksanaan program ini diharapkan memberikan manfaat strategis bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Universitas Sumatera Utara

- Meningkatkan visibilitas dan reputasi akademik USU melalui publikasi resmi dan kegiatan FGD tingkat nasional maupun internasional.
- Menyediakan dokumentasi yang kredibel sebagai *evidence-based reporting* untuk mendukung kinerja universitas dalam pemeringkatan nasional maupun internasional, termasuk *THE Impact Rankings*.
- Mengukuhkan peran USU sebagai pusat inovasi dan solusi berbasis riset untuk menjawab tantangan masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

- Mendapatkan akses pada hasil-hasil PkM yang relevan dan aplikatif untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan.
- Menerima manfaat nyata dari pengabdian yang terarah, terukur, dan berbasis kebutuhan riil.
- Mendapatkan ruang partisipasi melalui forum diskusi (FGD) yang memungkinkan masyarakat menyampaikan aspirasi dan pengalaman langsung.

3. Bagi Mitra Nasional dan Internasional

- Memperoleh peluang kerja sama berkelanjutan dengan USU dalam bidang pengabdian dan riset berbasis kebutuhan global.
- Memperluas jejaring dan kolaborasi lintas sektor serta lintas negara untuk mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.
- Meningkatkan *knowledge sharing* dan pertukaran praktik baik (*best practices*) dalam pengabdian berbasis riset.





BAB III RUANG LINGKUP DAN LUARAN

3.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup program *Focus Group Discussion (FGD)* dan *Diseminasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)* meliputi:

1. **Jenis Kegiatan**
 - *Focus Group Discussion (FGD)* tingkat nasional maupun internasional yang melibatkan akademisi, masyarakat, pemerintah, dunia usaha, serta mitra global.
 - Diseminasi hasil PkM melalui media resmi universitas (website, kanal TV, YouTube USU), publikasi di website mitra, serta kanal berita eksternal berbasis *online media*.
 - Penyusunan laporan hasil FGD beserta *policy brief* yang dapat dijadikan rujukan dalam pengambilan kebijakan dan tindak lanjut program.
2. **Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**
 - Kesehatan, lingkungan, dan pertanian berkelanjutan.
 - Pendidikan, literasi, dan pemberdayaan masyarakat.
 - Teknologi tepat guna dan inovasi digital.
 - Ekonomi kreatif, sosial, dan budaya.
 - Bidang lain yang relevan dengan pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*.
3. **Sasaran Penerima Manfaat**
 - Masyarakat umum, khususnya kelompok yang menjadi target PkM.
 - Pemerintah daerah maupun pusat sebagai pemegang kebijakan.
 - Dunia usaha/industri yang berpotensi menjadi mitra strategis.
 - Mitra internasional dalam rangka perluasan jejaring dan kerja sama lintas negara.

3.2 Luaran

Pelaksanaan program ini ditargetkan menghasilkan luaran sebagai berikut:

1. Luaran Wajib

- **Terselenggaranya FGD** pada tingkat nasional dan/atau internasional sebagai forum akademik untuk mendiseminasikan hasil-hasil PkM.
- **Publikasi berita/artikel resmi** pada website USU, website mitra PkM, serta kanal berita eksternal berbasis *online media* sebagai bukti dokumentasi publik.
- **Dokumentasi multimedia** berupa video atau rekaman kegiatan FGD yang ditayangkan melalui kanal resmi USU (TV, YouTube Universitas).
- **Laporan akhir kegiatan** beserta rangkuman hasil FGD dalam bentuk *policy brief* yang siap ditindaklanjuti untuk pengembangan program lanjutan.

2. Luaran Tambahan

- Publikasi artikel ilmiah di jurnal PkM nasional maupun internasional.
- Terbentuknya kerja sama lanjutan dengan mitra strategis nasional dan internasional.
- Adanya rekomendasi program baru berbasis hasil FGD dan kebutuhan nyata masyarakat.

BAB IV MEKANISME DAN METODE PELAKSANAAN

4.1 Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* dan *Diseminasi Hasil PkM* berpedoman pada prinsip:

1. **Transparansi** – seluruh tahapan kegiatan dilakukan secara terbuka sesuai dengan panduan yang berlaku.
2. **Partisipatif** – melibatkan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) dari akademisi, masyarakat, pemerintah, dunia usaha, hingga mitra internasional.
3. **Akuntabilitas** – setiap kegiatan didokumentasikan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. **Sustainability** – kegiatan dirancang berkesinambungan dengan dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan reputasi institusi.

4.2. Tata Cara Pengajuan Proposal

Peserta yang akan mengikuti kegiatan Community Development dapat mengajukan proposal kegiatan melalui laman <https://simabdimas.usu.ac.id> dengan tahapan sebagai berikut

- Login
Login melalui laman <https://simabdimas.usu.ac.id> dengan menggunakan Username dan Password SSO USU (akun SIMSDM)
- Pilih Program
Setiap pengusul memilih program yang akan diikuti.
- Pengiriman Proposal
Pengusul mengisi form yang sudah disediakan dan mengunggah dokumen persyaratan yang diminta pada laman tersebut. Hasil seleksi penilaian akan di informasikan melalui kontak pengusul dan melalui laman <https://simabdimas.usu.ac.id>.

4.3 Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan program ini dirancang selama **10 bulan** (periode kontrak Equity I tahun 2025/2026) dengan keberlanjutan hingga 4 tahun berikutnya (total 5 tahun). Tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. **Call for Proposal**
 - LPPM USU mengumumkan penerimaan proposal PkM yang dilengkapi dengan rencana pelaksanaan FGD.
 - Lebih baik PkM yang telah dilaksanakan, sehingga pendanaan difokuskan untuk pelaksanaan FGD dan publikasi
 - Proposal dapat diajukan oleh dosen beserta tim (4–5 orang anggota) dengan melibatkan mitra Masyarakat/ LSM/ pemerintah daerah dan mitra internasional.
2. **Seleksi Proposal**
 - Dilakukan oleh LPPM USU berdasarkan pedoman seleksi yang berlaku.
 - Adanya mitra internasional bersifat wajib dalam proposal.
3. **Revisi Proposal**
 - Tim pengusul melakukan revisi sesuai dengan rekomendasi reviewer dan menyesuaikan dengan besaran pendanaan yang disetujui.

4. Pelaksanaan Kegiatan PkM dan FGD

- Implementasi program PkM di masyarakat sesuai bidang yang diajukan.
- Penyelenggaraan FGD dengan menghadirkan pemangku kepentingan terkait, baik nasional maupun internasional.

5. Penyusunan Laporan Akhir

- Tim melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk laporan akhir.
- Disertai rangkuman hasil FGD yang disusun sebagai *policy brief* untuk rekomendasi kebijakan.

6. Publikasi Hasil Kegiatan

- Hasil kegiatan dipublikasikan melalui website resmi USU, website mitra PkM, serta media eksternal berbasis online (selain media sosial).
- Dokumentasi video ditayangkan pada kanal resmi USU (TV, YouTube Universitas).

7. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

- LPPM USU melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi hasil.
- Evaluasi mencakup ketercapaian output, kualitas FGD, publikasi, serta kontribusi terhadap pencapaian SDGs.

4.4 Jadwal Pelaksanaan

Secara garis besar, jadwal pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- Call for Proposal: **Bulan September**
- Seleksi Proposal: **Bulan September – Bulan Oktober**
- Revisi Proposal: **Bulan September – Bulan Oktober**
- Penyempurnaan PkM dan FGD: **Bulan Oktober – Bulan Maret**
- Penyusunan Laporan Akhir: **Bulan April**
- Publikasi Hasil Kegiatan: **Bulan Februari – Bulan Mei**
- Monitoring dan Evaluasi: **Bulan Juni**

BAB V PESERTA DAN NARASUMBER

5.1 Narasumber/Tenaga Ahli

Narasumber atau tenaga ahli memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* dan *Diseminasi Hasil PkM*. Narasumber dipilih berdasarkan kompetensi, pengalaman, dan keterkaitannya dengan tema PkM yang dilaksanakan. Kriteria narasumber meliputi:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) USU

- Berperan dalam sosialisasi *call for proposal*, proses seleksi, penilaian, serta penetapan pemenang proposal PkM.
- Memberikan arahan strategis terkait implementasi dan relevansi PkM dengan agenda pembangunan berkelanjutan (SDGs).

2. Akademisi dan Pakar

- Dosen atau peneliti yang memiliki keahlian sesuai bidang pengabdian.
- Memberikan masukan substantif dalam FGD terkait metodologi, relevansi program, dan peluang pengembangan lebih lanjut.

3. Mitra Internasional

- Institusi atau pakar dari luar negeri yang menjadi mitra kerja sama dalam pelaksanaan PkM.
- Mitra internasional melibatkan universitas di luar negeri
- Memberikan perspektif global dan praktik baik (*best practices*) dari pengalaman internasional.



4. Pemangku Kepentingan Lainnya

- Birokrat, tokoh masyarakat, tokoh agama, dunia usaha/industri, serta organisasi masyarakat sipil (NGO) yang relevan dengan isu yang dibahas.
- Memberikan masukan dari sisi kebijakan, praktik lapangan, serta kebutuhan riil masyarakat.

5.2 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan FGD dan diseminasi Hasil PkM terdiri atas:

1. Dosen USU

- Pengusul dan pelaksana kegiatan PkM bersama tim (4–5 orang anggota).
- Berperan sebagai penyaji utama hasil pengabdian.

2. Mitra Internasional

- Berperan sebagai kolaborator dalam implementasi PkM.
- Menghadirkan perspektif lintas negara dan memperkuat jejaring akademik internasional.

3. Pemerintah (Pusat/Daerah)

- Menghadiri FGD sebagai pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan publik.
- Memberikan masukan terkait sinkronisasi program PkM dengan agenda pembangunan daerah/nasional.

4. Pengguna dan Masyarakat

- Kelompok masyarakat penerima manfaat langsung dari PkM.
- Dilibatkan dalam FGD sebagai pihak yang memberikan testimoni, masukan, serta aspirasi.

5. Tokoh Masyarakat dan LSM/NGO

- Memberikan perspektif sosial, budaya, dan nilai-nilai lokal dalam mendukung keberhasilan PkM.

6. Pelaku Dunia Usaha/Industri

- Mitra strategis yang berpotensi mengadopsi hasil-hasil PkM untuk kepentingan ekonomi dan pengembangan usaha.

Dengan kombinasi narasumber dan peserta yang beragam ini, kegiatan FGD diharapkan menjadi forum multidisipliner dan multistakeholder yang menghasilkan rekomendasi solutif, aplikatif, dan berkelanjutan.

BAB VI JADWAL PELAKSANAAN

6.1 Rangka Waktu

Kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* dan *Diseminasi Hasil PkM* dilaksanakan dalam jangka waktu **10 bulan** pada periode kontrak Equity I (2025/2026), dengan keberlanjutan program hingga 4 tahun ke depan (total 5 tahun). Rangka waktu ini mencakup seluruh tahapan mulai dari persiapan hingga evaluasi, sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan.

6.2 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis agar seluruh proses berjalan efektif, efisien, dan sesuai target capaian. Rincian tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:



No	Tahapan Kegiatan	Periode Waktu	Keterangan
1	Call for Proposal PkM dan FGD	Bulan 9	Pengumuman penerimaan proposal oleh LPPM USU
2	Seleksi Proposal oleh LPPM	Bulan 9 – 10	Penilaian proposal, mitra internasional wajib
3	Revisi Proposal oleh Tim Pengusul	Bulan 9 – 10	Revisi sesuai pendanaan dan rekomendasi reviewer
4	Pelaksanaan Kegiatan PkM dan FGD	Bulan 10 – 3	Implementasi kegiatan PkM di masyarakat dan penyelenggaraan FGD
5	Laporan Kemajuan	Bulan 3	Monev oleh LPPM
6	Penyusunan Laporan Akhir	Bulan 4	Laporan kegiatan + <i>policy brief</i>
7	Publikasi Hasil Kegiatan	Bulan 2 – 5	Publikasi di website USU, website mitra, dan media eksternal
8	Monitoring dan Evaluasi (Monev)	Bulan 6	Evaluasi ketercapaian luaran dan dampak kegiatan

Kegiatan	Bulan ke											
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
Call for proposal untuk kegiatan PkM dan FGD nya												
Seleksi oleh LPPM USU berdasarkan panduan dan adanya mitra internasional merupakan nilai tambah												
Revisi proposal berdasarkan pendanaan yang disetujui dan rekomendasi reviewer												
Pelaksanaan kegiatan PkM dan FGD nya												
Menyusun laporan akhir kegiatan												
Publikasi pada website USU dan website mitra												
Monev												

6.3 Keberlanjutan

Selain pelaksanaan tahunan, kegiatan ini dirancang untuk dilaksanakan secara **berkesinambungan selama 5 tahun**. Hal ini bertujuan agar:

1. Tercipta kesinambungan antara program PkM dan hasil FGD.
2. Terbentuk jaringan kemitraan yang lebih luas dan berkelanjutan.
3. Dokumentasi dan publikasi hasil PkM dapat menjadi *evidence-based reporting* bagi universitas dalam mendukung pencapaian SDGs dan peningkatan reputasi institusi.

BAB VII BIAYA PELAKSANAAN

7.1 Prinsip Pembiayaan

Biaya pelaksanaan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* dan *Diseminasi Hasil PkM* bersumber dari dana program **Equity** Universitas Sumatera Utara (USU). Alokasi anggaran didasarkan pada prinsip efisiensi, akuntabilitas, serta keterkaitan langsung dengan capaian output yang ditargetkan.

Pembiayaan mencakup seluruh tahapan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, publikasi, hingga monitoring dan evaluasi (Monev).

7.2 Komponen Pembiayaan

Komponen utama pembiayaan meliputi:

1. **Biaya Proposal dan Seleksi**
 - Administrasi *call for proposal*
 - Proses seleksi dan penilaian oleh reviewer
2. **Biaya Pelaksanaan PkM dan FGD**
 - Operasional kegiatan PkM di lapangan
 - Penyelenggaraan FGD (akomodasi, konsumsi, perlengkapan, dokumentasi)
 - Honor narasumber/tenaga ahli
 - Tiket pesawat dan akomodasi untuk mitra internasional
3. **Biaya Publikasi dan Dokumentasi**
 - Pembuatan laporan akhir
 - Penyusunan *policy brief*
 - Publikasi berita/artikel di website resmi USU, mitra PkM, dan media online
 - Dokumentasi video/multimedia
4. **Biaya Monitoring dan Evaluasi (Monev)**
 - Kegiatan monitoring oleh LPPM USU
 - Evaluasi ketercapaian luaran dan dampak program

7.3 Estimasi Anggaran

Estimasi kebutuhan anggaran dirumuskan sebagai berikut:

Komponen	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
Kegiatan PkM + FGD	15 kegiatan	50.000.000	750.000.000

Total Estimasi Anggaran: Rp 750.000.000

Seluruh biaya dibebankan kepada **program Equity** USU tahun 2025/2026.

7.4 Target Capaian

Dengan dukungan anggaran tersebut, target capaian yang diharapkan adalah:

- Terlaksananya **15 kegiatan PkM dan FGD** dalam satu periode.
- Seluruh kegiatan terdokumentasi dan terpublikasi pada kanal resmi universitas dan mitra.
- Adanya *policy brief* dan rekomendasi tindak lanjut sebagai luaran tambahan.

BAB VIII MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

8.1 Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilaksanakan untuk memastikan bahwa kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* dan *Diseminasi Hasil PkM* berjalan sesuai dengan rencana, tepat sasaran, serta menghasilkan luaran yang telah ditetapkan. Monev juga berfungsi sebagai sarana pengendalian mutu, peningkatan kualitas program, serta penyusunan rekomendasi untuk perbaikan pada periode berikutnya.

8.2 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan program diukur melalui indikator kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut:



1. Kuantitatif

- Jumlah kegiatan PkM dan FGD yang berhasil diselenggarakan sesuai target (15 kegiatan per periode).
- Jumlah publikasi berita/artikel resmi yang terbit di website USU, website mitra, dan media eksternal.
- Jumlah dokumentasi multimedia (video/rekaman kegiatan) yang ditayangkan pada kanal resmi universitas.
- Jumlah laporan akhir dan *policy brief* yang dihasilkan.

2. Kualitatif

- Tingkat partisipasi pemangku kepentingan (stakeholders) dalam FGD.
- Relevansi isu dan topik FGD dengan kebutuhan masyarakat dan agenda pembangunan berkelanjutan (SDGs).
- Kualitas rekomendasi yang dihasilkan dari FGD dan dituangkan dalam *policy brief*.
- Dampak nyata PkM terhadap masyarakat dan peningkatan reputasi USU di tingkat nasional maupun internasional.

8.3 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Monev dilaksanakan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Monitoring Internal

- Dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) USU.
- Berfokus pada keterlaksanaan kegiatan, kesesuaian penggunaan anggaran, dan ketepatan waktu pelaksanaan.

2. Evaluasi Tengah dan Akhir Kegiatan

- Evaluasi tengah kegiatan dilakukan untuk memastikan pelaksanaan berjalan sesuai dengan target.
- Evaluasi akhir dilakukan setelah penyusunan laporan akhir untuk menilai ketercapaian luaran, kualitas hasil, dan dampak kegiatan.

3. Instrumen Evaluasi

- Formulir penilaian dari peserta, narasumber, dan mitra.
- Laporan capaian kegiatan yang dibandingkan dengan proposal awal.
- Analisis dampak terhadap masyarakat dan kontribusi terhadap pencapaian SDGs.

4. Pelaporan Hasil Monev

- Disusun dalam bentuk laporan evaluasi yang disampaikan kepada universitas.
- Hasil Monev menjadi dasar perbaikan program serta acuan untuk pengembangan kegiatan pada tahun berikutnya.

8.4 Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil Monev, tim pelaksana bersama LPPM USU dapat:

- Menyusun rekomendasi perbaikan teknis maupun substantif.
- Mengidentifikasi peluang kolaborasi lanjutan dengan mitra.
- Memperkuat aspek diseminasi agar semakin berdampak dan berkelanjutan.





BAB IX KONTRIBUSI TERHADAP SDGs

9.1 Relevansi Program dengan Agenda Global

Program *Focus Group Discussion (FGD)* dan *Diseminasi Hasil PkM* merupakan wujud nyata komitmen Universitas Sumatera Utara (USU) dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, USU tidak hanya melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, tetapi juga memastikan bahwa setiap program pengabdian memberikan kontribusi langsung terhadap keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

9.2 SDGs yang Didukung

Secara khusus, program ini berkontribusi pada 16 SDGs dan SDGs no.17 (partnership for the goals) bersifat wajib (karena itulah wajib menghadirkan dan melibatkan mitra internasional).

9.3 Dampak Jangka Panjang

Melalui integrasi PkM dengan SDGs, program ini diharapkan mampu:

- **Meningkatkan reputasi internasional USU** melalui kontribusi nyata terhadap isu global keberlanjutan.
- **Membangun budaya akademik yang berorientasi pada dampak sosial**, bukan hanya pada luaran ilmiah.
- **Memperluas jejaring kerja sama strategis** dengan berbagai mitra nasional dan global yang memiliki fokus serupa dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

BAB X PENUTUP

Pedoman pelaksanaan *Focus Group Discussion (FGD)* dan *Diseminasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)* ini disusun sebagai acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Kehadiran pedoman ini diharapkan dapat memastikan bahwa setiap tahapan kegiatan berjalan secara sistematis, akuntabel, dan berorientasi pada dampak nyata bagi masyarakat serta peningkatan reputasi Universitas Sumatera Utara (USU).

Melalui kegiatan FGD dan diseminasi, hasil-hasil PkM tidak hanya terdokumentasi dengan baik, tetapi juga terpublikasi secara luas melalui berbagai kanal resmi. Dengan demikian, kontribusi USU terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*, khususnya SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) dapat terukur dan diakui secara nasional maupun internasional.

Akhirnya, pedoman ini menjadi pijakan bersama untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengabdian berbasis riset yang berdampak positif, memperkuat jejaring kerja sama lintas sektor, serta meningkatkan kualitas pengabdian dosen USU sebagai wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang berkelanjutan..

Lampiran 1 Kerangka Proposal Kegiatan

Kerangka Proposal Kegiatan

Kerangka Proposal Kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* dan *Diseminasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)*

1. Judul Kegiatan

Tuliskan judul kegiatan secara jelas dan singkat.

2. Latar Belakang

Uraikan secara singkat alasan pentingnya kegiatan FGD & diseminasi hasil PkM (½–1 halaman).

3. Tujuan Kegiatan

Tujuan umum

Tujuan khusus

4. Manfaat Kegiatan

Ringkas manfaat bagi:

Institusi (USU)

Masyarakat

Mitra nasional/internasional

5. Bentuk dan Rencana Kegiatan

Bentuk kegiatan (FGD, publikasi, policy brief, dll.)

Rencana pelaksanaan (metode, lokasi, durasi kegiatan).

6. Luaran yang Diharapkan

FGD terselenggara

Publikasi di website/kanal resmi

Dokumentasi multimedia

Laporan akhir & policy brief

7. Peserta dan Narasumber

Peserta: dosen pengusul, mitra, masyarakat, pemerintah, dll.

Narasumber: LPPM, pakar, mitra internasional.

8. Jadwal Pelaksanaan

Buat tabel sederhana tahapan kegiatan (bulan 9–6 sesuai rencana).

9. Anggaran Biaya

Estimasi kebutuhan dana

Total biaya kegiatan

10. Penutup

Pernyataan singkat pentingnya kegiatan dan harapan capaian.

.

